

ABSTRAK

Semakin banyak masyarakat yang menggunakan Kereta Api, maka sarana dan prasarana perlu mengalami peningkatan guna memwadhahi semakin banyaknya masyarakat yang berada di Stasiun Kereta Api tersebut. Beberapa perencanaan tentang stasiun Merak yaitu: Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2011, mengenai rencana jaringan jalur kereta api di pulau Jawa pada tahun 2030 yaitu Peningkatan kapasitas jaringan kereta api melalui pembangunan jalur ganda dan elektrifikasi, masterplan perkeretaapian Daop 1 akan adanya pembangunan shortcut Jakarta – Serang, dan Perda tahun 2011 provinsi Banten pasal 21 yaitu meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan prasarana kereta; mengembangkan pelayanan angkutan kereta api bisnis dan eksekutif yang melayani angkutan perkotaan; meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana; dan mengembangkan stasiun kereta api terpadu. Perubahan dilakukan dengan perombakan besar pada stasiun – stasiun yang sudah tidak memenuhi syarat kelayakan agar stasiun memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Untuk menjangkau lebih banyak pengguna jasa kereta api, fasilitas dan pelayanan yang di *upgrade* mulai dari pemesanan tiket, penerapan sistem *boarding pass*, menempatkan sejumlah polisi khusus KA (Polsuska), hingga penertiban pedagang asongan yang berada di sekitar stasiun. Pemanfaatan aset-aset juga dilakukan untuk memaksimalkan pelayanan bagi konsumen.

Kata Kunci: Transportasi, Kereta Api, Banten, Stasiun Merak

Abstract

More people are using the Railways, the infrastructure needs to be increased in order to accommodate the increasing number of people in the Train Station. Some planning about Merak stations are: Government Regulation No. 43 in 2011, about the railway network plan at Java in 2030 that increased capacity rail network through the construction of double track and electrification, masterplan railways Daop 1 will be constructed of a shortcut Jakarta - Serang, and the Regulation of 2011 the province of Banten paragraph 21 that improve the capacity and quality of the rail infrastructure network; developing rail transport services and business executives who serve urban transport; improve service facilities and infrastructure; and develop an integrated railway station. The change were made with a major refurbishment at the station - the station that no longer meet the eligibility requirements so that the station has a good quality and quantity. To attract more railway users, facilities and services on the upgrade from booking tickets, boarding pass application of the system, putting a number of special train police (Polsuska), and to control the hawkers at station area. Assets utilization also undertaken to maximize service for consumers.

Keywords: Transport, Railway, Banten, Station Merak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan ridho-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul **“Relokasi Stasiun Merak”** yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini, terutama kepada :

1. Bapak Ir. Agung Budi Sardjono, MT selaku dosen pembimbing utama.
2. Bapak Bintang Noor P. ST, MT selaku dosen pembimbing kedua
3. Bapak Ir. Adji Murtomo, MT selaku Koordinator Panitia TA Periode 132/54.
4. Bapak Edward Endrianto, ST, MT, Ph.D selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro beserta segenap Bapak dan Ibu dosen JAFT Universitas Diponegoro.
5. Kepada Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi dukungan, semangat, serta selalu mendoakan dalam proses penyusunan laporan ini.
6. Kepada staff stasiun Merak yang telah membantu kelancaran proses pengumpulan data.
7. Kepada PT KAI DAOP 1 Jakarta yang telah membantu kelancaran proses pengumpulan data.
8. Kepada Heritage & Architecture Design yang telah membantu kelancaran proses pengumpulan data.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan LP3A ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2015

Penyusun